

percaya. Kompetisi ini bisa menjadi alat diplomasi terbaik antar dunia paralel. Jadilah peserta kontingen kesepuluh, Av, aku mohon.

"Kau lihat, seluruh pengunjung stadion mengelu-elukan kalian. Segera kalian menjadi peserta, berita itu akan menyebar ke seluruh negeri. Semua orang akan membicarakannya. Wajah anak-anak kalian akan dikenali sebagai sekutu terhormat dan membanggakan. Itu propaganda luar biasa bagi rakyat Klan Matahari, bahkan aku sendiri tidak pernah membayangkan akan semudah itu, mengingat kenangan sejarah buruk dua ribu tahun lalu." Mala-tara-tana II membujuk Av dengan lembut. Seluruh tetua lain ikut menyaksikan percakapan itu, menunggu.

Av kehabisan kalimat. Dia mengembuskan napas perlahan.

"Baik. Izinkan aku bicara sebentar dengan empat anak kami. Keputusan ini bukan semata-mata keputusanku. Aku bertanggung jawab atas keselamatan mereka."

Mala-tara-tana II tersenyum, mengangguk. "Tentu saja. Kau sebaiknya bicara kepada mereka."

"Apa yang mereka inginkan?" Miss Selenia yang pertama bicara ketika Av kembali ke barisan bangku kami.

Av mengusap janggut putihnya, menjelaskan, "Mereka menginginkan kalian menjadi kontingen kesepuluh kompetisi Festival Bunga Matahari."

"Aku tidak keberatan ikut kompetisi itu," Ali bahkan sudah menyatakan pendapatnya sebelum diminta.